



EDUKASI VAKSINASI COVID 19

Dwi Rahayu*, Elfi Quayumi Rahmawati, Sucipto, Fajar Rinawati, Puguh Santoso, Didik Susetiyanto Atmojo

Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri, Jl. Penanggungan No 41 A Kota Kediri, Jawa Timur 64114, Indonesia

*ns.dwirahayu@gmail.com

ABSTRAK

Pemutusan penyebaran Covid 19 tidak cukup hanya dengan pencegahan penularannya saja tetapi juga harus dibantu agar masyarakat memiliki imunitas tubuh yang baik untuk memerangi risiko virus Covid-19. Peningkatan imunitas tubuh bisa dengan mengonsumsi vitamin, pemanfaatan energi matahari di pagi hari dan aktivitas ringan selama beberapa menit, serta melakukan vaksinasi. Vaksin banyak sekali manfaatnya, selain untuk melindungi diri dari paparan virus, juga dapat mengurangi penyebaran virus tersebut. Minimnya pengetahuan masyarakat akan vaksinasi Covid 19 dan kurangnya informasi tentang vaksinasi Covid 19 menjadi salah satu faktor penyebab masyarakat takut akan vaksin. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan edukasi tentang vaksinasi covid 19. Penyuluhan dilakukan melalui metode paparan, tanya jawab. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Polsek Kota Kediri dengan sasaran masyarakat umum yang bersedia datang ke lokasi kegiatan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 jam 08.00 sampai jam 10.00 WIB di Polsek Kota Kediri. Kegiatan ini diikuti 50 peserta, pada pelaksanaan penyuluhan, pemateri sekaligus melakukan evaluasi dengan cara melakukan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan. Pemberian edukasi tentang vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya vaksinasi covid 19 untuk memutus rantai penyebaran penyakit Covid 19.

Kata kunci: covid 19; edukasi; vaksinasi

COVID-19 VACCINATION EDUCATION

ABSTRACT

Stopping the spread of Covid 19 is not enough just to prevent transmission, but We also need to be assisted so that people have a good immune system to fight the risk of the Covid-19 virus. Increasing the body's immunity can be by taking vitamins, utilizing solar energy in the morning and light activities for a few minutes, and vaccinating. Vaccines have many benefits, apart from protecting themselves from exposure to viruses, they can also reduce the spread of the virus. The lack of public knowledge about the Covid 19 vaccination and the lack of information about the Covid 19 vaccination are one of the factors that cause people to be afraid of vaccines. The purpose of community service activities is to provide education about covid 19 vaccination. Counseling is carried out through the method of exposure, question and answer. This Community Service is carried out at the Kediri City Police Station with the target of the general public willing to come to the location of the activity. This community service is carried out on Saturday, October 16, 2021, from 08.00 to 10.00 WIB at the Kediri City Police. This activity was attended by 50 participants. During the extension, the presenters also conducted an evaluation by conducting a question and answer session with the extension participants. Providing education about COVID-19 vaccination to the

public is able to increase public knowledge about the importance of covid 19 vaccination to break the chain of spread of Covid 19 disease.

Keywords: covid 19; education; vaccination

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang telah terjadi dan menyebar mulai Bulan Maret 2020 di Indonesia menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi semua aspek bidang aktifitas masyarakat yaitu mulai dari bidang ekonomi, kesehatan, sosial dan budaya. Asosiasi kesehatan dunia yang biasa disebut WHO (World Health Organisation) memberi nama virus baru ini dengan nama Severe Acute Respiratory Syndrome coronavirus-2 (SARS-COV-2). Covid-19 dapat menular dari satu individu ke individu lainnya melalui percikan batuk/bersin (droplet). Infeksi covid-19 juga dapat ditularkan melalui sentuhan ke permukaan yang telah terkontaminasi virus covid-19 lalu menyentuh wajah (misalnya mata, hidung dan mulut). Melalui penerapan physical distancing seperti menjauhi perkumpulan atau kerumunan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak dengan orang lain dapat mengurangi risiko untuk terinfeksi covid-19 (Lukas & Alfi, 2020).

Beberapa peraturan dan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menghambat serta menurunkan penyebaran pandemi COVID-19 dengan cara menurunkan angka morbiditas dan angka mortalitas masyarakat yang terkena penyakit COVID-19 ini. Upaya strategis dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia meliputi pembatasan sosial berskala besar dan mikro, sosialisasi penerapan protokol kesehatan 5M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan. Selain itu, ada beberapa kebijakan pemerintah seperti New Normal atau penerapan kebiasaan baru dengan menerapkan protokol kesehatan di semua fasilitas umum dan membentuk Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 di tingkat pusat maupun daerah yang beranggotakan seluruh elemen masyarakat (Triyo Rachmadi et al., 2021). Melihat pesatnya penyebaran COVID-19 dan bahaya yang akan muncul jika tidak segera ditangani, salah satu cara yang sangat mungkin untuk mencegah penyebaran virus ini adalah dengan mengembangkan vaksin (Rachman et al., 2020). Vaksin memang menjadi harapan besar umat manusia sebagai salah satu senjata utama mengendalikan COVID-19 (Austrianti, rifka; Andayani, 2019)

Vaksinasi merupakan proses yang terjadi di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Pandemi Covid-19 sejak tahun 2 Maret 2020 diumumkan kasus pertama di Indonesia telah menyebar dengan cepat. Salah satu strategi penanggulangan bertujuan untuk memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularan. Vaksinasi Covid-19 merupakan bagian dari strategi penanggulangan Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bertujuan

untuk melindungi masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2 yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19 (Ritunga et al., 2021).

Di Indonesia, data vaksinasi sampai tanggal 8 Juli 2021 adalah 34.860.686 orang untuk pemberian vaksinasi dosis ke-1 dan 14.622.502 orang untuk pemberian vaksinasi dosis ke-2 (Triyo Rachmadi et al., 2021). Program vaksinasi COVID-19 ini diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19. Kebijakan pemerintah dengan melaksanakan program vaksinasi COVID-19 secara nasional bertujuan untuk mengurangi resiko penularan Corona Virus sebagai penyebab penyakit COVID-19 selain dengan protokol kesehatan. Dengan adanya vaksinasi diharapkan dapat menurunkan resiko penularan terhadap penyakit COVID-19 dan orang yang terkena tidak menjadi lebih parah (Triyo Rachmadi et al., 2021).

Pemutusan penyebaran Covid 19 tidak cukup hanya dengan pencegahan penularannya saja tetapi juga harus dibantu agar masyarakat memiliki imunitas tubuh yang baik untuk memerangi risiko virus Covid-19. Peningkatan imunitas tubuh bisa dengan mengonsumsi vitamin, pemanfaatan energi matahari di pagi hari dan aktivitas ringan selama beberapa menit, serta melakukan vaksinasi. Vaksin banyak sekali manfaatnya, selain untuk melindungi diri dari paparan virus, juga dapat mengurangi penyebaran virus tersebut (Aldilawati & Hidayat, 2021). Minimnya pengetahuan masyarakat akan vaksinasi Covid 19 dan kurangnya informasi tentang vaksinasi Covid 19 menjadi salah satu faktor penyebab masyarakat takut akan vaksin. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan edukasi tentang vaksinasi covid 19. Penyuluhan dilakukan melalui metode pemberian paparan setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab.

METODE

Kegiatan pemberian edukasi tentang Vaksinasi COVID-19 dilakukan melalui pertemuan koordinasi antara Pimpinan Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri dengan Polsek Kota Kediri. Kegiatan pemberian edukasi tentang Vaksinasi 19 melibatkan Dosen dan Mahasiswa Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri dalam rangka melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan dilakukan secara rutin sesuai jadwal yang telah disusun oleh Pihak Polsek Kota Kediri. Sasaran dari kegiatan pemberian edukasi tentang vaksinasi 19 adalah masyarakat umum yang bersedia hadir pada lokasi. Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk edukasi vaksinasi Covid-19 meliputi Leaflet, Pengeras Suara, Papan Tulis, ATK. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Penyuluhan tentang vaksinasi Covid-19 secara umum, Penyuluhan tentang dampak jika tidak vaksin, Penyuluhan tentang manfaat vaksin. Dosen Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri bertugas sebagai Petugas yang memberikan materi sedangkan mahasiswa dilibatkan sebagai fasilitator kegiatan.

Adapun prosedur pelaksanaan pengabdian masyarakat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.
Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Jenis Metode	Prosedur
1	Perencanaan	a. Koordinasi b. Penentuan Jadwal c. Pembagian Tugas d. Penentuan Sasaran
2	Pelaksanaan	a. Tim Penyuluh melakukan breaving persiapan kegiatan b. Tim Menyiapkan tempat dan alat yang dibutuhkan c. Tim membagi petugas sesuai dengan tupoksinya d. Tim Penyuluh memberikan materi tentang vaksinasi covid 19.
3	Evaluasi (Rencana Tindak Lanjut)	a. Menganalisis jumlah peserta b. Menganalisis penerimaan informasi peserta c. Merencanakan tindak lanjut untuk pemberian edukasi tentang vaksinasi Covid 19

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat tentang pemberian edukasi tentang Vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat kelompok sasaran masyarakat umum yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 16 Oktober 2021 jam 08.00 sampai jam 10.00 WIB di Polsek Kota Kediri. Kegiatan pemberian edukasi tentang vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya vaksin Covid 19 dalam meningkatkan imunitas tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit COVID-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Penyuluhan tentang vaksinasi Covid-19 secara umum, Penyuluhan tentang dampak jika tidak vaksin, Penyuluhan tentang manfaat vaksin (Hutagaol et al., 2021).

Kegiatan ini diikuti 50 peserta, pada pelaksanaan penyuluhan, pemateri sekaligus melakukan evaluasi dengan cara melakukan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan. Pemberian edukasi tentang vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya vaksinasi covid 19 untuk memutus rantai penyebaran penyakit Covid 19.

Kegiatan penyuluhan tentang vaksinasi ini merupakan salah satu upaya untuk mengedukasi masyarakat guna meningkatkan minat dan antusiasme vaksinasi agar supaya covid ini cepat mereda. Vaksinasi ini merupakan salah satu cara pencegahan / masuk yang bertujuan untuk membentuk daya tahan tubuh dalam menghadapi virus SARS-COV2 (Wulandari et al., 2021)

Saat ini Indonesia sendiri menjadikan program vaksinasi Covid-19 ini sebagai bagian dari upaya penanggulangan pandemi Covid-19. Dimana hal ini sudah diatur di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pemerintah sendiri

melakukan upaya vaksinasi untuk melindungi masyarakat dari terinfeksi SARS-CoV-2 yang memiliki dampak pada tubuh kita menyebabkan sakit dan bisa hingga kematian (Larasati & Sulistianingsih, 2021).

Pada tingkatan peningkatan kesehatan (health promotion) yang meliputi ketersediaan makanan sehat baik kualitas maupun kuantitasnya, perbaikan higiene, sanitasi lingkungan, pendidikan kesehatan kepada masyarakat, olahraga secara teratur, kesempatan untuk mendapatkan hiburan demi perkembangan mental dan sosialnya serta nasihat perkawinan dan pendidikan seks yang bertanggung jawab. Dalam mencegah penularan penyakit COVID-19 memerlukan sistem kekebalan tubuh yang optimal dari masing-masing individu melalui personal higiene, intake asupan gizi makanan dan minuman yang dikonsumsi setiap hari serta aktifitas kesehatan yang lainnya. Sistem kekebalan tubuh yang baik dapat mencegah dari serangan penyakit dari luar karena tubuh memiliki respon yang baik terhadap benda asing yang mencoba masuk ke dalam tubuh.

Pada tingkatan pencegahan penyakit yang kedua yaitu perlindungan umum dan khusus terhadap penyakit-penyakit tertentu (general and specific protection) meliputi pemberian imunisasi pada kelompok yang beresiko, isolasi terhadap penderita penyakit menular, pencegahan kecelakaan baik di tempat umum maupun tempat kerja, perlindungan terhadap bahan-bahan yang bersifat karsinogenik, bahan beracun maupun alergi, dan pengendalian sumber-sumber pencemaran. Pemberian vaksinasi COVID-19 menjadi salah satu dari tingkatan pencegahan penyakit pada tingkatan ini. Pemberian vaksinasi sebagai upaya untuk memutus rantai penularan penyakit yang telah diketahui penyebabnya. Pemberian vaksinasi COVID-19 diberikan kepada sasaran yang rentan tertular virus Corona dengan prioritas sasaran yang telah ditentukan dari aktifitas kegiatan sehari-hari, frekuensi kontak erat dengan penderita sampai pada batas usia yang rentan dari Balita sampai lanjut usia.

Tingkatan ketiga pencegahan penyakit yaitu penegakan diagnose secara dini dan pengobatan yang cepat dan tepat (early diagnosis and prompt treatment). Pada tingkatan ini meliputi menemukan kasus sedini mungkin, menemukan penderita dalam masyarakat dengan pemeriksaan, mencari semua orang yang telah berhubungan dengan penderita penyakit menular (contact person) untuk diawasi supaya bila penyakitnya timbul dapat segera diberikan pengobatan, meningkatkan keteraturan pengobatan terhadap penderita dan pemberian pengobatan yang tepat pada setiap awal kasus. Strategi pemerintah dalam tingkatan mencegah penyakit COVID-19 pada penegakan diagnose secara dini dan pengobatan yang cepat adalah melalui 3T yaitu tracing, testing dan treatment. Sedangkan pada pemberian vaksinasi COVID-19 penegakan diagnose secara dini dilakukan dengan melalui tindakan screening untuk mengetahui comorbid riwayat kesehatan sasaran yang akan menerima vaksinasi. Dari mekanisme screening ini akan diketahui dengan pasti diagnose lebih dini sebelum dilakukan vaksinasi.

Pada jenjang tingkatan yang keempat yaitu pembatasan kecacatan (disability limitation). Pada tingkatan ini meliputi terapi dan perawatan yang sempurna supaya penderita sembuh, pencegahan terhadap komplikasi atau kecacatan dan perbaikan fasilitas kesehatan sebagai penunjang untuk terapi serta perawatan yang lebih intensif. Pada situasi Pandemi COVID-

19 ini, vaksinasi bukan untuk mengobati penyakit COVID-19 tetapi mencegah dan memutus rantai penularan penyakit COVID-19 serta menurunkan resiko atau gejala dampak dari Penyakit COVID-19. Saat ini belum dipastikan terapi dari Penyakit COVID-19 dan perawatan penderita berupa karantina mandiri di tempat tinggal maupun di fasilitas kesehatan masih menjadi alternatif untuk menyembuhkan penderita COVID-19. Fasilitas kesehatan yang terbatas dan sumber daya manusia kesehatan yang sedikit jumlahnya di masa Pandemi ini diperlukan penambahan berupa sarana tempat tidur pasien, oksigen, alat kesehatan, alat laboratorium, alat test COVID-19 dan rumah sakit darurat COVID-19.

Pada jenjang tingkatan pencegahan penyakit yang kelima adalah pemulihan kesehatan (rehabilitation). Pada tingkatan ini meliputi kegiatan pengembangan lembaga-lembaga rehabilitasi dengan mengikutsertakan masyarakat, menyadarkan masyarakat untuk menerima penderita kembali dengan memberikan dukungan moral, mengusahakan penampungan rehabilitasi sosial sehingga penderita yang cacat mampu mempertahankan diri dan memberikan penyuluhan serta usaha-usaha lainnya yang harus tetap dilakukan seseorang setelah sembuh dari suatu penyakit. Penderita COVID-19 yang telah sembuh atau selesai menjalani karantina dan isolasi mandiri dilakukan pemulihan kesehatan berupa pemberian vitamin dan sarana pendukung protokol kesehatan.

SIMPULAN

Kegiatan Pemberian edukasi tentang vaksinasi COVID-19 pada masyarakat yang dilaksanakan di Polsek Kota Kediri bekerjasama dengan Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri merupakan upaya pencegahan penyakit COVID-19 dalam memutus penyebaran penyakit COVID-19. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini sebagai kegiatan yang mendukung upaya kebijakan pemerintah dalam mengurangi resiko penularan penyakit COVID-19 pada kelompok masyarakat umum. Banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini karena waktu persiapan yang pendek dengan keterbatasan tenaga pelaksana.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat pemberian edukasi vaksinasi COVID-19 pada kelompok sasaran masyarakat umum ini terlaksana berkat kerjasama Polsek Kota Kediri dengan Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri. Terimakasih kami sampaikan atas kerjasama dari semua pihak termasuk mahasiswa Akper Dharma Husada Kediri

DAFTAR PUSTAKA

- Aldilawati, S., & Hidayat, R. (2021). Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Penerapan 5M Dalam Menanggulangi Penularan Covid-19 di Desa Borisallo Kabupaten Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 01–06. <https://doi.org/10.53690/ipm.v1i01.23>
- Austrianti, rifka; Andayani, R. putri. (2019). Jurnal Abdimas Saintika. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 1–8. file:///C:/Users/ACER/Desktop/Jurnal Hipertensi/jurnal revisi 1.pdf
- Dahrizal, D. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Edukasi Vaksinasi Covid-19 Di Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* ..., 17(2), 145–149.

<https://doi.org/10.31983/link.v17i2.7773>

- Hutagaol, I. O., Harry, B., & Situmorang, L. (2021). Edukasi Vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil dan Nifas Covid-19. *Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 292–297.
- Larasati, P. A., & Sulistianingsih, D. (2021). Urgensi Edukasi Program Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, 4(1), 99–111.
- Lukas, S., & Alfi, I. B. (2020). Penyuluhan Kesehatan : Pentingnya Vaksinasi Lansia Guna Tercapainya Pandemi Yang Terkontrol. *Berdikari*, 1(1), 1–11.
- Rachman, F., Health, S. P.-I. of, & 2020, U. (2020). Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. *Indonesian of Health Information Management Journal*, 8(2), 100–109. <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/download/223/175>
- Ritunga, I., Lestari, S. H., Santoso, J. L., Effendy, L. V., Charles, S., Tua, P., Lindarto, W. W., & Nurhadi, S. (2021). Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Penagbdian Nusantara*, 5(1), 45–52. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM%0Ahttp://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Triyo Rachmadi, Titi Pudji Rahayu, Ari Waluyo, & Wakhid Yuliyanto. (2021). Pemberian Vaksinasi COVID-19 Bagi Masyarakat Kelompok Petugas Pelayanan Publik di Kecamatan Buluspesantren. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 104–119. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.643>
- Wulandari, A., Musnelina, L., Refdanita, Syafriana, V., Teodhora, Rosario Trijuliamos Manalu, M. S., Fathin Hamida, M. S., & Saiful Bahri, M. S. (2021). *Laporan akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat*.

